

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Deskripsi data adalah gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden antara lain usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama bekerja.

##### **4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini, objek penelitian atau responden di UKM Tapis Galeri Nabilla Kemiling Bandar Lampung dapat dilihat dari karakteristik antara lain usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja yang dimiliki responden sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

<b>No</b>	<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>
1.	20 – 30 Tahun	20 orang
2.	31 – 40 Tahun	10 orang
3.	41 – 50 Tahun	5 orang
Jumlah		35 orang

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

Dari hasil tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu 20 – 30 Tahun, artinya karyawan UKM Tapis Galeri Nabilla Kemiling Bandar Lampung yang menjadi responden didominasi oleh karyawan yang berusia 20 – 30 Tahun, yaitu sebanyak 20 orang.

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	Perempuan	35	100%

Dari hasil tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa dalam karyawan yang bekerja sebagian besar adalah perempuan semua, artinya karyawan UKM Tapis Galeri Nabilla Kemiling Bandar Lampung yang menjadi responden didominasi oleh karyawan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang.

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Status**

<b>Menikah</b>	<b>Belum Menikah</b>
28 orang	7 orang

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

Dari hasil tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan status diketahui bahwa jumlah sebanyak 28 orang karyawan yang sudah memiliki status menikah, sedangkan 7 orang karyawan belum memiliki status menikah.

**Tabel 4.4**

**Hasil Jawaban Responden Pelatihan (X1)**

No	Daftar Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Penyelenggaraan pelatihan dapat memperbaiki kualitas dari tenaga kerja dan memperkecil terjadinya kesalahan dalam bekerja.	6	17,1	15	42,9	9	25,7	2	5,7	3	8,6
2.	Pelatihan dapat mendorong inisiatif dan kreativitas tenaga kerja	2	5,7	13	37,1	8	22,9	8	22,9	4	11,4
3.	Pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan	8	22,9	14	40,0	4	11,4	6	17,1	3	8,6
4.	Media yang digunakan dalam proses pelatihan benar-benar mendukung dan mempermudah dalam menguasai materi	5	14,3	8	22,9	11	31,4	6	17,1	5	14,3

5.	Kecakapan instruktur dalam memberikan materi pelatihan sangat baik	1	2,9	12	34,3	10	28,6	6	17,1	6	17,1
6.	Pemberian pelatihan merupakan langkah terbaik dalam rangka mencegah mengurangi terjadinya kecelakaan kerja	3	8,6	7	20,0	11	31,4	11	31,4	3	8,6
7.	Instruktur sangat terampil dalam mengikutsertakan peserta untuk berpartisipasi	2	5,7	10	28,6	6	17,1	11	31,4	6	17,1
8.	Instruktur sangat terampil materi dan selalu memberikan contoh-contoh yang actual	4	11,4	14	40,0	9	25,7	5	14,3	3	8,6
9.	Pelatihan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan	3	8,6	12	34,3	10	28,6	6	17,1	4	11,4
10.	Pelatihan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan perkembangan pribadinya.	8	22,9	14	40,0	5	14,3	6	17,1	2	5,7

Sumber : data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju ada 2 pernyataan yaitu pada pernyataan 3 yaitu Pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan sebanyak 8 orang, dan pada pernyataan 10 yaitu pelatihan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan perkembangan pribadinya sebanyak 8 orang. Jawaban tidak setuju terdapat pada pernyataan no 1, yaitu Penyelenggaraan pelatihan dapat memperbaiki kualitas dari tenaga kerja dan memperkecil terjadinya kesalahan dalam bekerja, sebanyak 1 orang.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Karyawan**

No	Daftar Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Tugas dan tanggung jawab diberikan sesuai kemampuan	5	14,3	17	48,6	5	14,3	3	8,6	5	14,3
2.	Berusaha belajar agar hasil pekerjaan lebih memuaskan	6	17,1	14	40,0	6	17,1	5	14,3	4	11,4
3.	Memiliki kemampuan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik	5	14,3	12	34,3	8	22,9	7	20,0	3	8,6
4.	Selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang telah ditentukan	5	14,13	14	40,0	4	11,4	9	25,7	3	8,6
5.	Tidak pernah mengulur waktu untuk menyelesaikan pekerjaan	3	8,6	12	34,3	9	25,7	9	25,7	2	5,7
6.	Terbiasa dengan permintaan pasar yang cukup	4	11,4	11	31,4	10	28,6	9	25,7	1	2,9

	banyak, dan jika permintaan pasar sedang banyak, bersedia untuk lembur										
7.	Dalam melaksanakan pekerjaan selalu berusaha untuk mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan	4	11,4	6	17,1	11	31,4	10	28,6	4	11,4
8.	Tetap menyelesaikan pekerjaan dengan segera meskipun tidak dituntut menyelesaikan secepatnya	7	20,0	9	25,7	8	22,9	6	17,1	5	14,3
9.	Jika terpaksa meninggalkan pekerjaan karena suatu hal, akan menyelesaikannya di lain waktu ditambah dengan pekerjaan yang baru	5	14,3	14	40,0	6	17,1	7	20,0	3	8,6
10.	Pekerjaan meningkatkan pendapatan perusahaan	3	8,6	13	37,1	11	31,4	6	17,1	2	5,7
11.	Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan harus mendapatkan	2	5,7	12	34,3	9	25,7	11	31,4	1	2,9

	hasil yang terbaik										
12.	Bisa diandalkan ketika perusahaan membutuhkan tenaga lebih untuk memenuhi permintaan pasar	5	14,3	13	37,1	7	20,0	7	20,0	3	8,6
13.	Target kerja tidak penting, yang penting pekerjaan selesai	3	8,6	15	42,9	7	20,0	7	20,0	3	8,6
14.	Seluruh rekan kerja bertanggung jawab atas pekerjaannya	8	22,9	17	48,6	5	14,3	1	2,9	4	11,4
15.	Hasil akhir dari pekerjaan selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan	4	11,4	14	40,0	10	28,6	5	14,3	2	5,7
16.	Selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja	1	2,9	11	31,4	9	25,7	12	34,3	2	5,7
17.	Selalu berusaha meningkatkan hasil kerja	4	11,4	8	22,9	11	31,4	8	22,9	4	11,4
18.	Target permintaan pasar selalu terpenuhi	3	8,6	10	28,6	13	37,1	6	17,1	3	8,6

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui pengukuran tingkat kinerja pada produktivitas karyawan sangat setuju dengan responden yang paling tinggi terdapat pada pernyataan 14 dengan jumlah 8 orang (22,9%) dengan item pernyataan ketepatan waktu merupakan faktor yang penting dalam menyelesaikan pekerjaan.



Sedangkan untuk jawaban tidak setuju responden paling tinggi terdapat pada pernyataan 16 dengan jumlah 12 orang (34,3%) dengan item pernyataan selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang ada akan diberikan oleh responden dan diuji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk dapat menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan cara menggunakan program SPSS 20.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Kuisiner Pelatihan (X1)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,715	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
Butir 2	0,690	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
Butir 3	0,676	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
Butir 4	0,776	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
Butir 5	0,569	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
Butir 6	0,661	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
Butir 7	0,764	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
Butir 8	0,759	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
Butir 9	0,761	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
Butir 10	0,822	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan tabel 4.6 hasil dari uji validitas dalam variabel Pelatihan (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai adanya Pelatihan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub>, dimana dalam nilai r<sub>hitung</sub>

paling tinggi yaitu sebesar 0,822 dan nilai yang paling rendah adalah sebesar 0,569. Dengan demikian seluruh item Pelatihan dinyatakan valid.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Kuisiner Produktivitas Karyawan**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,762	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,844	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,793	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,648	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,598	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,765	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,691	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,728	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,704	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,692	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,803	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,744	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,841	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 14	0,641	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 15	0,790	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 16	0,831	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 17	0,730	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 18	0,670	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel Produktivitas Karyawan (Y) dengan menampilkan seluruh item yang ada pada pernyataan yang bersangkutan mengenai Produktivitas Karyawan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,

dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi sebesar 0,844 dan nilai yang paling rendah sebesar 0,598. Dengan demikian seluruh item Pada Produktivitas Karyawan dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Realibilitas

Setelah uji validitas diatas, maka penguji akan melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrument variabel X1, dan instrument pada variabel Y dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 20. Hasil dari uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan adanya daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 4.8**  
**Daftar Interpretasi r**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2016, p.184)*

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Realibilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien alpha cronbach's</b>	<b>Koefisien r</b>	<b>Simpulan</b>
Pelatihan	0,897	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas Karyawan	0,949	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel 4.9 nilai cronbach's alpha pada variabel Pelatihan (X1) sebesar 0,897 dengan tingkat reliabel yang sangat tinggi, dan untuk variabel pada Produktivitas Karyawan (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu sebesar 0,949 yang artinya tingkat pada reliabel adalah sangat tinggi.

### 4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji yang digunakan normal atau tidak nya, uji normalitas dapat menggunakan teknik *kalmorgovsmirnov*, dengan teknik ini suatu data dapat dikatakan normal ketika memiliki nilai alpha sebesar 0,05 ( $P > \alpha 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig (2-tailed)	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan	0,390	0,05	Sig>alpha	Normal
Produktivitas Karyawan	0,793	0,05	Sig>alpha	Normal

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

Dari hasil perhitungan normalitas pada table 4.10 diatas dapat diartikan bahwa nilai sig (2-tailed) variabel Pelatihan (X1) sebesar 0,390 lebih besar dari 0,05, dan variabel pada Produktivitas Karyawan (Y) sebesar 0,793 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi bahwa adalah normal.

### 4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Pada uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan terhadap Produktivitas Karyawan	0,932	0,05	Sig>Alpha	Linier

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

Dari hasil perhitungan linieritas pada table 4.11 diatas dapat diartikan bahwa nilai yang signifikan untuk variabel Pelatihan (X1) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) adalah sebesar 0,932 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho diterima. Dengan demikian maka sig>alpha maka Ho diterima yang menyatakan bahwa model regresi untuk variabel adalah berbentuk linier.

## 4.4 Hasil Metode Analisis Data

### 4.4.1 Hasil Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen diperlukan pembuktian terhadap kebenaran pada hipotesis.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>2</sup>**

MODEL	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	10,788	5,379	0,845	2,006	0,053
Pelatihan (X1)	1,491	164		9,074	0,000

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

a. Dependent Variabel: perilaku\_Y

Tabel diatas merupakan hasil perhitungan regresi linear berganda, dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak komputer dengan SPSS 17.0, diperoleh hasil persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- Nilai constanta yaitu  $a = 10,788$
- Koefisien  $b = 1,491$

Sehingga persamaan regresi yaitu :  $Y = 10,788 + 1,491X$

1. Nilai konstanta sebesar 10,788 menyatakan bahwa jika tidak ada skor dari variable pelatihan ( $X=0$ ) maka skor terhadap perilaku konsumen adalah tetap sebesar 10,788
2. Koefisien regresi variabel pelatihan (X) sebesar 1,491 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pelayanan, maka akan meningkatkan perilaku konsumensebesar 1,491.

Diperoleh juga nilai determinasi (R) sebagaimana pada tabel *summary* di bawah ini:

**Tabel 4.13 Koefisien Determinasi (R)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 <sup>a</sup>	.714	.705	8.068

a. Predictors: (Constant), pelatihan\_X

Berdasarkan Tabel 4.16 nilai R sebesar 0,845 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara pelatihan terhadap produktivitas karyawan pada UKM Tapis Galeri Nabilla Kemiling Bandar Lampung adalah sebesar 84,5% adapun sisanya 15,5% dijelaskan oleh sebab-sebab atau faktor lainnya yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha=0,05$ . Dengan pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho: Pelatihan tidak *berpengaruh* terhadap Produktivitas Karyawan pada UKM Tapis Galeri Nabilla Kemiling Bandar Lampung.

Ha: Pelatihan *berpengaruh* terhadap Produktivitas Karyawan pada UKM Tapis Galeri Nabilla Kemiling Bandar Lampung.

Untuk mengetahui penerimaan atau penolakan  $H_0$  digunakan ketentuan uji-t sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana maka dapat dilihat hasil uji adalah sebagai berikut:

**Table 4.14 Hasil Uji Hipotesis**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,788	5,379		2,006	0,053
	pelatihan_X	1,491	164	0,845	9,074	0,000

a. Dependent Variable: produktivitas

Dari tabel 4.14 *coefficient* hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 10,788 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df:n-2$  ( $35-2=33$ ) adalah 1,689 (lampiran di tabel t). Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  yaitu ( $10,788 > 1,689$ ), maka  $H_0$  yang diajukan ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan pada UKM Tapis Galeri Nabilla Kemiling Bandar Lampung.



#### 4.6 Hasil Pembahasan

Dari hasil uji hipotesis secara parsial, yaitu diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 10,788 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df:n-2$  ( $35-2=33$ ) adalah 1,689 (lampiran di tabel t).berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}>nilai t_{tabel}$  yaitu ( $10,788>1,689$ ), maka  $H_0$  yang diajukan ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan pada UKM Tapis Galeri Nabilla Kemiling Bandar Lampung.

Hasil penelitian sependapat dengan teori Kaswan (2011:2) Pelatihan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Pelatihan merupakan upaya dan proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dijadikan suatu aset investasi penting dalam sumber daya manusia. Menurut Simamora (2004:273) Pelatihan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia ketenagakerjaan. Hal tersebut sangat erat kaitannya karena pelatihan merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seorang karyawan atau pegawai guna melaksanakan tugasnya. Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kerja karyawan.

Berdasarkan dari beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia ketenagakerjaan, untuk meningkatkan produktivitas karyawan maka diperlukan adanya pelatihan. Dengan pengertian bahwa jika responden menemui pelatihan yang baik yang diberikan oleh perusahaan maka responden akan menanggapi dengan baik pula terhadap pelatihan yang diberikan, sehingga karyawan akan melakukan pelatihan ulang jika yang pelatihan belum mencapai. Dengan diketahuinya pengaruh pada variabel tersebut, maka diharapkan pihak pada ukm dapat melaksanakan sesuai dengan hasil penelitian ini, agar tujuan dapat tercapai dengan semaksimal mungkin.